

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biaya relevan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan Keputusan pesanan khusus karena memacu pada pencapaian biaya produksi yang efisien. Menurut Krismiaji dan Aryani (2019:206) Biaya relevan adalah biaya masa yang akan muncul di masa depan yang jumlah atau besarnya akan berbeda tergantung pilihan yang dipilih dan biaya tersebut harus berbeda antara pilihan satu dengan pilihan lainnya agar dapat dijadikan pembeda antara alternatif satu dengan yang lainnya sehingga memiliki akibat mengenai keputusan yang akan diambil. Dalam kegiatan operasional perusahaan, ada masanya perusahaan tidak melakukan kegiatan produksi secara maksimal sehingga terdapat kapasitas menganggur diperusahaan. Kapasitas menganggur dapat dimanfaatkan perusahaan dalam memenuhi pesanan khusus agar dapat menghasilkan laba yang optimal pada perusahaan.

Menurut Samryn (2015:333) Pesanan khusus merupakan suatu alternatif pesanan pembelian tidak rutin yang memproduksi barang diluar produksi normal sebuah perusahaan dan memiliki harga dibawah harga pasaran regular. Secara umum, pesanan khusus tidak mempengaruhi penjualan biasa karena pesanan khusus menggunakan kapasitas menganggur yang tersedia pada perusahaan. Pesanan khusus akan memberikan keuntungan apabila peningkatan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Menurut Samryn (2015:333) Dalam kasus pesanan khusus data yang dipertimbangkan adalah biaya dan pendapatan tambahan bila menerima pesanan tersebut.

Pesanan khusus dan biaya relevan saling berhubungan dalam pengambilan keputusan karena berhubungan dengan masa depan sehingga biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan. Dalam pembuatan keputusan ini kita tidak hanya bertujuan untuk mencapai suatu keputusan yang tujuannya terbatas, tetapi juga berfokus pada suatu tujuan yang akan menimbulkan suatu manfaat yang lebih besar. Tujuan keseluruhan dari

pembuatan keputusan strategis ini adalah melakukan pemilihan dari berbagai jenis alternatif strategis yang nantinya akan membuat keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang dapat tercapai.

Adapun kriteria pesanan khusus dalam Perusahaan ini, apabila seorang konsumen memesan sebesar 250 unit atau lebih maka pesanan tersebut termasuk kedalam pesanan khusus sehingga perusahaan memberikan harga berbeda dengan harga normal, sedangkan kriteria untuk pesanan normal perusahaan menerima minimal pesanan 12 unit dengan harga yang ditetapkan untuk pesanan normal. Pesanan khusus sering diterima oleh perusahaan PT Jaya Raya Artha, produk yang biasa dipesan dalam pesanan khusus yaitu kemeja, Setelan Kemeja, jersey, kaos, jaket, rompi, seragam sekolah, topi, totebag, almamater dan selempang. PT Jaya Raya Artha merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi dan bordir sejak tahun 2013.

Perusahaan memberikan harga yang lebih murah dalam menerima pesanan khusus dibandingkan harga normal tanpa perhitungan terperinci. Perusahaan belum memperhitungkan terlebih dahulu biaya yang akan dikeluarkan secara rinci seperti biaya dari bahan baku tidak langsung, bahan penolong dan biaya lainnya serta upah tenaga kerja yang ada diperusahaan tersebut. Berikut ini harga yang ditawarkan perusahaan:

Tabel 1.1
Data Harga Normal dan Harga Pesanan Khusus
Bulan Januari - Maret 2024

(Dalam Rp)

No.	Jenis Produk	Harga Normal	Harga Khusus
1.	Kemeja	110.000	100.000
2.	Setelan Kemeja	250.000	225.000
3.	Jersey Pendek	95.000	90.000
4.	Rompi	115.000	110.000
5.	Kaos	85.000	75.000
6.	Jaket	140.000	130.000
7.	Seragam Sekolah	150.000	135.000
8.	Topi	25.000	20.000
9.	Totebag	25.000	20.000
10.	Almamater	140.000	125.000
11.	Selempang	50.000	50.000

Sumber: PT Jaya Rava Artha (2024)

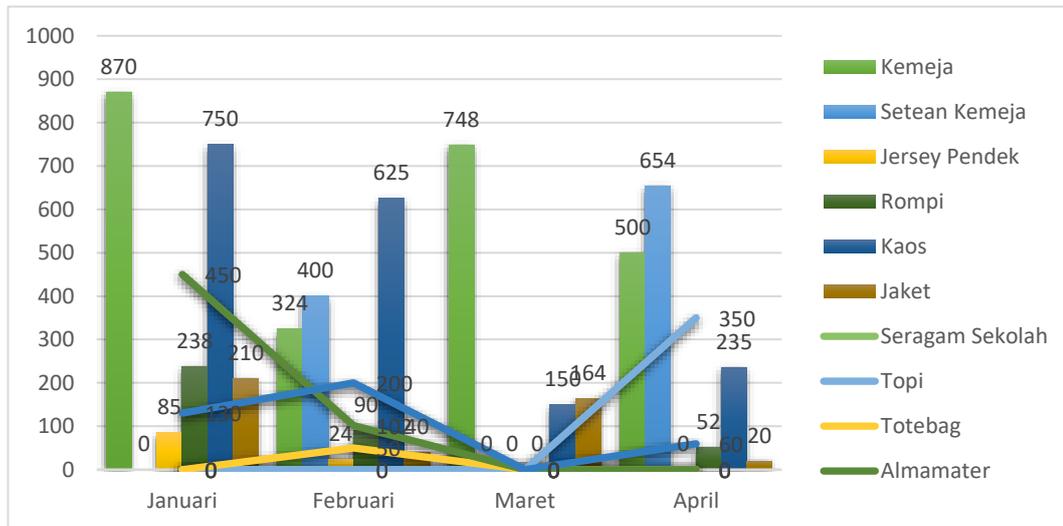
Pada Tabel 1.1 diatas mengenai data harga normal dan harga pesanan khusus atas penjualan bulan Maret. Perusahaan memiliki beberapa jenis produk yang mendapatkan pesanan khusus diantaranya yaitu, Kemeja dengan bahan American Drill, Setelan kemeja, Rompi, kemeja, Kaos, Jaket, seragam sekolah dan lain-lain. Berdasarkan data pada tabel diatas, harga untuk pesanan khusus lebih rendah daripada harga pesanan normal.

Tabel 1.2
Data Pesanan PT Jaya Raya Artha
Bulan Januari 2024

No.	Jenis Produk	Jumlah produksi (unit)				Jumlah Produksi (unit)
		Januari	Februari	Maret	April	
1.	Kemeja	870	324	748	500	2.422
2.	Setelan Kemeja	-	400	-	654	1.054
3.	Jersey Pendek	85	24	-	-	109
4.	Rompi	238	90	-	52	380
5.	Kaos	750	625	150	235	1.695
6.	Jaket	210	40	164	20	434
7.	Seragam Sekolah	-	-	-	-	-
8.	Topi	-	-	-	350	350
9.	Totebag	-	50	-	-	50
10.	Almamater	450	102	-	-	552
11.	Selempang	130	200	-	60	390
Total Produksi						7.436

Sumber: PT Jaya Raya Artha (2024)

Pada tabel 1.2 tersebut, dapat dijelaskan bahwa PT Jaya Raya Artha telah menerima pesanan khusus selama 4 bulan berurutan sebanyak 7.436 unit dari berbagai macam produk yang tersedia. Data pesanan yang diterima tersebut merupakan pesanan khusus, PT Jaya Raya Artha pada bulan Januari terdapat pesanan kemeja, setelan kemeja, jersey pendek, rompi, kaos dan lainnya berdasarkan data penjualan diatas.



Sumber: Data olahan PT Jaya Raya Artha, 2024

Gambar 1.1
Grafik Penjualan PT Jaya Raya Artha (2024)

Berdasarkan data pesanan khusus yang diterima PT Jaya Raya Artha bulan Januari sampai April, produk yang paling sering mendapatkan pesanan khusus yaitu kemeja. Pada bulan januari pesanan khusus untuk kemeja dan kaos merupakan pesanan yang paling naik penjualannya dibandingkan bulan februari dan maret. Maka dari itu, produk Kemeja dan kaos ini akan penulis bahas pada laporan ini, karena produk tersebut merupakan pesanan khusus yang paling dominan dipesan pelanggan pada bulan januari hingga maret.

Tabel 1.3
Daftar Kapasitas Produksi/ Hari
2024

No	Nama Aset	Kapasitas/ hari (unit)	Produksi/ hari (unit)	Kapasitas Menganggur (unit)
1	Mesin Bordir Komputer	300	100	200
2	Mesin Jahit	200	100	100
3	Mesin Obras	300	200	100
4	Mesin Kancing	250	100	150
5	Mesin potong	500	250	250
6	Mesin Retsleting	100	50	50
7	Mesin Pres Sablon	200	100	100
Total				950

Sumber: PT Jaya Raya Artha (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 daftar kapasitas produksi mesin diatas, adapun kapasitas pada masing-masing mesin diantaranya mesin bordir komputer memiliki kapasitas 300unit perhari namun produksi yang tersedia hanya 100/hari, mesin jahit memiliki kapasitas 200 unit perhari dan kapasitas produksi hanya 100 unit, mesin obras memiliki kapasitas 300 unit perhari dan produksi 200/hari, mesin kancing memiliki kapasitas 250 per hari dan produksi 100/hari, mesin potong/cutting memiliki kapasitas produksi 500 perhari dan produksi perhari 250, mesin retsleting memiliki kapasitas 100 perhari dan unit yang diproduksi perhari sebanyak 50, dan terakhir mesin press sablon memiliki kapasitas produksi 200 unit dengan produksi perhari 100 unit. Adapun kapasitas menganggur yang dapat dimanfaatkan perusahaan yaitu sebanyak 950 unit/hari. Kapasitas menganggur yang dihasilkan dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menerima pesanan khusus agar tidak mempengaruhi pesanan normal.

PT Jaya Raya Artha belum dapat menentukan Keputusan pada penjualan pesanan khusus yang akan berdampak pada Perusahaan tersebut. Keputusan menerima atau menolak pesanan atas pesanan khusus dengan harga yang berbeda dari harga normal, hal ini menjadi permasalahan yang harus diperhatikan dalam usaha ini. Oleh sebab itu, penulis sebagai pembuat laporan akhir ini tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Biaya Relevan Pesanan Khusus Pada PT Jaya Raya Artha”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara dengan pihak perusahaan PT Jaya Raya Artha. Adapun permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam penjualan pesanan khusus yaitu:

1. Perusahaan belum menerapkan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Perusahaan belum mengetahui keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus yang ditetapkannya sudah tepat atau belum.

Berdasarkan permasalahan diatas, yang dapat menjadi pokok permasalahan pada perusahaan yaitu “Bagaimana penerapan biaya relevan untuk mengetahui keputusan

menerima atau menolak pesanan khusus sudah tepat atau belum?''.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus mengenai salah satu produk pada PT Jaya Raya Artha yaitu baju kemeja dan kaos.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapaun tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk memperhitungkan biaya relevan pesanan khusus pada PT Jaya Raya Artha.
2. Untuk mengetahui Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sudah tepat atau belum pada PT Jaya Raya Artha.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tolak ukur untuk memperhitungkan biaya relevan yang akan dapat diterapkan pada PT Jaya Raya Artha.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan Keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Jaya Raya Artha.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini memerlukan data yang akurat untuk menganalisis permasalahan, oleh karena itu dibutuhkannya Teknik pengumpulan yang tepat. Sugiyono (2018:224) mengatakan bahwa ada metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antar lain :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Angket (*Quisioner*)

Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Pengamatan (*observation*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

4. Triangulasi

Teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan beberapa Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Penulis berkunjung ke lokasi untuk melakukan wawancara kepada pemilik PT Jaya Raya Artha sebagai objek penelitian guna melengkapi data yang menunjang laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Data yang akurat, andal, dan objektif sangat menunjang dalam menyusun laporan akhir ini sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan pada objek tersebut. Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh organisasi langsung melalui objeknya

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui perantara atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, data yang digunakan bersumber dari data primer. Data tersebut merupakan data langsung yang dikumpulkan penulis pada saat berkunjung ke perusahaan, data tersebut mengenai biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya overhead, aset tetap serta struktur organisasi dan sejarah dari perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang biaya, biaya dalam pengambilan keputusan, pesanan khusus, pengambilan keputusan taktis, aplikasi biaya relevan dalam pengambilan Keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta kegiatan produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan seperti biaya produksi yang digunakan perusahaan, analisis biaya relevan, analisis keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Jaya Raya Artha.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya yang akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan .